

**HUBUNGAN ANTARA PENGHINDARAN KETIDAKPASTIAN
DENGAN PERILAKU BERHUTANG**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU PSIKOLOGI**

**Disusun Oleh:
SAIFUN NISA
14710008**

**PROGAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
2018**

**HUBUNGAN ANTARA PENGHINDARAN KETIDAKPASTIAN
DENGAN PERILAKU BERHUTANG**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU PSIKOLOGI**

DISUSUN OLEH:

SAIFUN NISA

14710008

DOSEN PEMBIMBING:

VERY JULIANTO, M. PSI, PSIKOLOG.

NIP. 19880717 201503 1 003

**PROGAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saifun Nisa
Nim : 14710008
Progam Studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun ini dengan judul “Hubungan antara Penghindaran Ketidakpastian dengan Perilaku Berhutang” merupakan hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Apabila ternyata terbukti adanya plagiasi maka saya siap menerima sanksi yang berlaku dari Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13-Agustus 2018

Yang menyatakan



Saifun Nisa

NIM 14710008

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : skripsi. Sdr Saifun Nisa

Lamp : -

Kpda yth:

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Saifun Nisa

Nim : 14710008

Judul : Hubungan Antara Penghindaran Ketidakpastian dengan Perilaku Berhutang

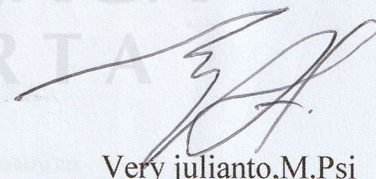
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera diajukan untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqoyah.

Demikian atas perhatiannya , saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2018
Pembimbing



Very Julianto, M.Psi

N IP. 198807172015T031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-110/Un.02/DSH/PP.00.9/10/2018


Tugas Akhir dengan judul : Hubungan antara penghindaran ketidakpastian dengan perilaku berhutang
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAIFUN NISA
Nomor Induk Mahasiswa : 14710008
Telah diujikan pada : Selasa, 04 September 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : B-

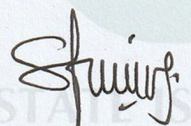
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

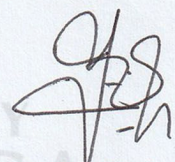
Ketua Sidang


Very Julianto, M.Psi.
NIP. 19880717 201503 1 003

Penguji I

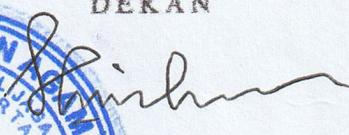

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi.
NIP. 19811014 200901 2 004

Penguji II


Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
NIP. 19840703 201503 2 002

Yogyakarta, 04 September 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN




Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

HALAMAN MOTTO

Allah Menyukai Orang Yang Sabar dan Ikhlas

Dan Menjanjikan Pahala Yang Besar Bagi Orang Yang Sabar

Maka Tersenyum Lah Dikala Sedih,

Tetap Memaafkan Saat Kecewa

La Tahzan Innallaaha Ma'ana



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Orangtua Tercinta

*Teman Yang Spesial Yang Selalu Mendukung Dan
Membantu*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata 1 (S-1), dapat terselesaikan dengan lancar.

Laporan penelitian skripsi ini merupakan paparan dari sebuah proses mengkaji Hubungan antara Penghindaran Ketidakpastian dengan Perilaku Berhutang.

Peneliti dengan segala kerendahan hati menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini telah banyak pihak yang memberi dukungan, masukan, bimbingan serta bantuan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang melalui naungan beliau proses akademik terlaksana dengan lancar.
2. Bapak Retno Pandan Arum Kusumowardhani, S.Psi., M.Si., Psi selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendukung keseluruhan proses akademik sehingga berjalan tanpa kendala yang berarti.
3. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya hingga akhir, yang selalu sabar dan memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan pendidikan di Psikologi UIN Sunan Kalijaga dengan lancar.
4. Bapak Very Julianto, M.Psi., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa telah membimbing, membantu dan mengarahkan dari proses awal proposal hingga munaqosyah, serta tak henti memberikan motivasi agar segera menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Sara Palila, S. Psi., M.A., Psikolog., selaku Dosen Penguji I atas seluruh masukan dan saran yang telah diberikan dari awal proposal hingga munaqosyah.
6. Ibu Ismatul Izzah, S. Th.I., M.A. Selaku Dosen Penguji II yang memberikan masukan dan saran yang bermanfaat untuk memperbaiki penelitian skripsi ini.
7. Segenap dosen dan seluruh karyawan Progam Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selama ini sangat berjasa mengantarkan ilmu, mendidik dan membantu memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Orang tuaku tercinta, Bapak Suyono dan Ibu Munawarotin serta kakakku Ilmiyatun Nafiah yang selalu mendoakan, menasehati dan mendukung dalam segala hal.
9. Terima kasih banyak kepada para subjek penelitaian yaitu para Guru Honorer yang telah membantu penulis dengan menjadi subjek penelitan.
10. Bapak KH Jalal Suyuthi dan Ibu Nyai Hj Nelly Halimah yang selalu menjadi motivasi dan sangat berjasa menyalurkan ilmu dan hikmah/pelajaran kepada peneliti.
11. Santriwati Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yoryakarta, dan teman-teman ku AHC II yang telah bersedia menyebarkan google form ke berbagai guru honorer yang mengajar di Yogyakarta yang terlibat menjadi subjek dalam penelitian ini.
12. Sahabat-sahabatku yang selalu mendukung, menyemangati, dan menemani selama proses penyusunan skripsi ini, Hikmah, Lilis, Lia, Alfi, Suci, Huda, Rizal, Rojib, Alif, Irfan.
13. Terima kasih banyak kepada Sugeng Riyanto yang telah membantu penulis dengan do'a dan semangat kepada penulis agar tidak pantang menyerah.
14. Teman-teman Psikologi angkatan 2014 dan teman-teman asrama Ahc II yang telah banyak memberikan motivasi, nasehat dan semangat.

15. Teman-teman KKN Dusun Pelemantung (Mas Mukhlisin, Riza, Firaz, Mbak Ifti, Berta, Kiki, Yuni) yang selalu menyemangati peneliti.
16. Semua pihak yang berjasa namun tidak bisa disebutkan satu persatu. Penyusun berharap semoga Allah SWT senantiasa membalas jasa-jasa atas segala bentuk kebaikan, do'a, serta nasehatnya dan memberikan limpahan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Yogyakarta, 4 September 2018

Peneliti

Saifun Nisa

14710013



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II DASAR TEORI	10
A. Perilaku Berutang.....	10
1. Pengertian perilaku berhutang	10
2. Aspek-Aspek perilaku berhutang.....	12
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku berhutang.....	13
B. Penghindaran Ketidakpastian.....	19
1. Pengertian penghindaran ketidakpastian.....	19
2. Aspek penghindaran ketidakpastian.	20

C. Dinamika Penghindaran Ketidakpastian dengan Perilaku Berhutang.....	22
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
1. Perilaku Berhutang.....	26
2. Penghindaran Ketidakpastian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	29
E. Validitas, Seleksi Aitem dan Reabilitas Alat Ukur.....	33
F. Metode Analisis Data.....	34
BAB IV PEMBAHASAN	36
A. Orientasi Kancan.....	36
B. Persiapan Penelitian	36
C. Pelaksanaan Penelitian.....	37
D. Hasil dan Analisis Data.....	39
E. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Blueprint Skala Penghindaran Ketidakpastian.....	30
2. Tabel 2. Blueprint skala perilaku berhutang.....	31
3. Tabel 3. Skala pengukuran	32
4. Tabel 4. Reliabilitas	34
5. Tabel 5. Blueprint Skala Penghindaran Ketidakpastian	38
6. Tabel 6. Blueprint Setelah <i>Try Out</i> Skala Penghindaran Ketidakpastian .	38
7. Tabel 7. Deskripsi Data Penelitian.....	40
8. Tabel 8. Rumus Norma Tiga Kategori.....	40
9. Tabel 9. Kategorisasi Skor Penghindaran Ketidakpastian	41
10. Tabel 10. Kategorisasi Skor Perilaku Berhutang.....	41
11. Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	42
12. Tabel 12. Hasil Uji Linieritas Data Penelitian.....	43
13. Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis	43

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kuesioner.....	61
2. Lampiran 2 NPK Guru Honorer.....	66
3. Lampiran 3 Hasil <i>Coding</i>	71
4. Lampiran 4 Output Uji Asumsi Normalitas	94
5. Lampiran 5 Output <i>frequency</i> variabel x dan y.....	94
6. Lampiran 6 Output Uji Linier	97
7. Lampiran 7 Output <i>Spearman Rho Correlations</i>	97
8. Lampiran 8 Output Deskripsi Responden	98
9. Lampiran 9 Output Uji Reliabilitas PK.....	98
10. Lampiran 10 Curriculum Vitae	102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HUBUNGAN ANTARA PENGHINDARAN KETIDAKPASTIAN DENGAN PERILAKU BERHUTANG

Saifun Nisa

14710008

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penghindaran ketidakpastian dengan perilaku berhutang. Subjek penelitian berjumlah 341 guru honorer di Yogyakarta. Alat ukur yang digunakan adalah skala penghindaran ketidakpastian dan skala perilaku berhutang. Skala memiliki lima alternatif jawaban. Metode yang digunakan ialah kuantitatif korelasional. Data dianalisis dengan menggunakan analisis *Spearman Rho*. Hasil menunjukkan hipotesis diterima. Terdapat hubungan antara penghindaran ketidakpastian dengan perilaku berhutang ($r = -0.555$ dan $p = 0.00$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran ketidakpastian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku berhutang.

Kata Kunci : penghindaran ketidakpastian, perilaku berhutang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

THE RELATIONSHIP BETWEEN UNCERTAINTY AVOIDANCE AND DEBT BEHAVIOR

Saifun Nisa

14710008

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between uncertainty avoidance and debt behavior. The research subjects were 341 honorary teachers in Yogyakarta. The measuring instrument used is the scale of uncertainty avoidance and the scale of debt behavior. The method used is correlational quantitative. Data were analyzed using Spearman Rho analysis. The results showed the hypothesis was accepted. There is a relationship between uncertainty avoidance and debt behavior ($r = -0.555$ and $p = 0.00$). The results showed that uncertainty avoidance had a negative and significant effect on debt behavior.

Keywords: uncertainty avoidance, debt behavior

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Manara (2011) sistem kredit dan hutang merupakan salah satu kebijakan sistem ekonomi kapital agar proses produksi dan konsumsi tetap berjalan. Penyaluran kredit konsumsi juga diperlukan agar membantu meningkatkan daya beli masyarakat untuk mengkonsumsi barang dan jasa yang diproduksi. Penyaluran kredit terhadap konsumen dapat meningkatkan daya beli masyarakat (Ludvigson, 1999).

Disisi lain hutang dalam memenuhi kebutuhan berhubungan dengan sikap dan faktor kepribadian seperti halnya pendapat Cosma dan Pattarin (2010) yang menyatakan bahwa utang dalam memenuhi kebutuhan keluarga berhubungan dengan sikap dan faktor kepribadian. Kepribadian maupun sikap merupakan faktor penting yang memungkinkan dapat memotivasi seseorang dalam melakukan kredit dan dapat mempengaruhi keputusan dalam berutang serta pengelolaan keuangan keluarga.

Jung dan Kau (2004) menjelaskan perilaku dapat dipengaruhi oleh budaya. Terkait dengan sikap atau norma subjektif terhadap perilaku pada masyarakat individualis, perilaku mereka lebih dipengaruhi oleh sikap. Sementara itu pada masyarakat kolektivis perilaku mereka lebih dipengaruhi oleh norma subjektif Franzio (2002). Mueller&Thomas (2000) menyatakan bahwa ketidakpastian menunjuk pada keadaan pikiran yang dikatakeristikkan dengan adanya keraguan.

Ketidakpastian merupakan reaksi psikologis yang muncul karena kurangnya pengetahuan tentang apa yang diinginkan dan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Suatu perilaku dapat dipengaruhi oleh budaya karena terkait dengan sikap atau norma subjektif yang dimana semua tergantung dengan pribadi masing-masing. Ketidakpastian yang dilakukan seorang individu menyebabkan perubahan karena perubahan itu terjadi pada aspek fungsional individu seperti fisik, psikologis dan sosial (Finkelstein, dalam Julianto 2015).

Menurut Al Bara (2016) Pengertian perilaku berhutang tersusun dari dua kata, yaitu kata *perilaku* dan *berhutang*. Perilaku adalah suatu sifat yang ada dalam diri manusia. Perilaku manusia sederhananya di dorong oleh motif tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan dan berhutang adalah besarnya pengeluaran daripada pendapatan. Sedangkan menurut Katona (1951) perilaku berhutang ialah besar pengeluaran daripada pendapatan yang diterima yang mencadangkan pendapatan berikutnya.

Asair (1996) lebih detail mengatakan budaya atau kepribadian kelompok memainkan peran penting dalam suatu perilaku. Beberapa budaya mendukung suatu perilaku yang baru tetapi yang lain tidak.

Budaya didefinisikan sebagai suatu sistem yang membawahi nilai-nilai dari kelompok dalam suatu masyarakat, yang membentuk beberapa *trait* kepribadian yang mendorong individu di dalamnya untuk terlibat dalam suatu perilaku atau kegiatan yang mungkin berbeda dari kelompok masyarakat yang ada (Petrakis, 2003). Dalam hubungannya dengan budaya, penelitian yang dilakukan Hofstede

(1991) mengelompokkan nilai budaya menjadi empat dimensi yaitu *uncertainty avoidance, power distance, masculinity-femininity, individual-collectivism*.

Wagner dan Holenbeck (1995) menjelaskan penghindaran ketidakpastian merupakan tingkat dimana anggota dari suatu kelompok budaya merasa terancam dengan situasi yang tidak pasti atau tidak diketahui Hofstede (2005). Budaya dengan penghindaran ketidakpastian yang rendah dapat menerima ketidakpastian dalam hidup secara lebih mudah, sehingga mereka umumnya mempunyai keinginan yang kuat untuk mengambil resiko. Mereka memiliki kontrol terhadap konflik dan kompetisi. Selain itu, mereka juga menganggap bahwa sesuatu yang berbeda yang ada di lingkungan bukanlah sesuatu yang mengancam oleh karena itu mereka mempunyai toleransi yang tinggi terhadap perilaku berbeda dan baru (Hofstede dalam Mueller & Thomas, 2000). Sedangkan budaya dengan penghindaran ketidakpastian yang tinggi biasanya menghindari adanya konflik dan kompetisi sehingga mereka biasanya terpaku pada pola perilaku tertentu. Oleh karena itu, mereka memiliki toleransi yang rendah kepada sesuatu yang mereka anggap berbeda dan baru (Hofstede dalam Sangeeta Singh, 2006).

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa nilai budaya penghindaran ketidakpastian dan perilaku berhutang cenderung memiliki hubungan dalam hal toleransi terhadap ambiguitas atau ketidakpastian. Perilaku berhutang cenderung dihubungkan dengan peran seorang dalam menghadapi suatu ketidakpastian (Cohumpeter, 1934 dalam Mueller & Thomas, 2000).

Dilihat dari pendapat para tokoh diatas bisa dilihat bahwa budaya dengan penghindaran ketidakpastian yang rendah lebih mempunyai toleransi yang tinggi

dalam menerima resiko, hal ini dapat membuat para piutang lebih menikmati dan bebas dalam menciptakan perilaku hutang dimana-mana. Budaya ini juga mempunyai tingkat toleransi yang tinggi terhadap konflik dan kompetisi dimana individu di dalamnya tidak terpaku pada suatu pola perilaku tertentu seperti mengumpulkan berbagai bukti-bukti atau mekanisme formal sebelum mengambil keputusan sehingga kondisi ini memudahkan individu mengambil keputusan dalam penerimaan resiko yang sudah diketahui.

Berdasarkan penelitian mengenai dimensi budaya yang telah dilakukan oleh Hofstede (2005) terhadap 74 negara, Indonesia yang memperoleh skor 48 dan menempati posisi 60 untuk dimensi penghindaran ketidakpastian. Dengan demikian maka Indonesia tergolong memiliki penghindaran ketidakpastian yang rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mangundjaya (2006) pada sebuah BUMN X di Indonesia, menyatakan bahwa pegawai pada BUMN X memiliki penghindaran ketidakpastian tinggi. Aspek yang mendasari perbedaan masyarakat dengan nilai budaya Penghindaran ketidakpastian rendah atau tinggi adalah: mencemasakan ketidakpastian, mementingkan peraturan, menghindari konflik dan kompetisi, memiliki motivasi berprestasi rendah, memiliki tingkat stress tinggi, menghindari perubahan, meyakini pendapat ahli, dan partisipasi rendah pada kegiatan sukarela.

Pada penelitian ini penulis juga ingin melihat hubungan antara penghindaran ketidakpastian dengan perilaku berhutang. Berdasarkan pemaparan diatas maka judul penelitian ini adalah Hubungan antara penghindaran ketidakpastian dengan perilaku berhutang.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penghindaran ketidakpastian terhadap perilaku berhutang.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana hubungan antara penghindaran ketidakpastian dengan perilaku berhutang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua kalangan pendidikan. Adapun berbagai manfaat yang diharapkan itu antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang keilmuan psikologi konsumen mengenai penghindaran ketidakpastian dengan perilaku berhutang, dan memberikan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan mengetahui adanya hubungan antara penghindaran ketidakpastian dan perilaku berhutang diharapkan para inividu dapat mengupayakan penghindaran ketidakpastian ke arah yang lebih tinggi penghindaran ketidakpastiannya. Harapannya hal tersebut dapat mengurangi efek perilaku berhutang yang dialami.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari peneliti pribadi. Meskipun disamping itu peneliti juga melihat penelitian lain sebagai tinjauan dalam penelitian ini. Selain itu, juga sebagai pertimbangan dalam hal keaslian untuk dapat memiliki perbedaan yang mendasar dari beberapa penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang terkait tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Indra Herdiana Nurudin, Rini Ekasari (2016) yang berjudul studi fenomenologi perilaku berhutang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang berbentuk studi fenomenologis bersifat deskripsi-analitis. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang dengan pendapatan tetap dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara eksploratif dan pengamatan. Makna hutang sebagai sikap dan makna hutang sebagai materialisme sebagai pemicu awal terbentuknya intensi perilaku berhutang itu sendiri, serta adanya sikap serta *perceived behavioral control*, yang merubah persepsi seseorang dalam memaknai arti dari berhutang serta melakukan perilaku berhutang.

Pingky komala (2011) dengan judul pengaruh nilai budaya penghindaran ketidakpastian terhadap perilaku inovatif pada wirausahawan suku minangkabau dipasar tanah abang Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat ukur deskriptif dan analisis regresi dengan jumlah subjek 100. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan nilai budaya *uncertainty avoidance* terhadap perilaku

inovatif yang berarti apabila *uncertainty avoidance* tinggi maka perilaku inovatifnya rendah dan sebaliknya apabila *uncertainty avoidance* rendah maka perilaku inovatif seseorang akan tinggi.

Muhammad Shohib (2015) dengan judul sikap terhadap uang dan perilaku berhutang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode kuantitatif korelasional dengan sampel penelitian sebanyak 227 orang. Metode pengambilan data menggunakan skala sikap terhadap uang (*money attitude scale*) dan skala perilaku berhutang yang dianalisis melalui korelasi *product moment*.. hasil dari penelitian ini perilaku berhutang merupakan pilihan dalam perilaku ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga dalam mengambil keputusan perilaku berhutang dibutuhkan pertimbangan yang matang. Sikap terhadap uang yang tidak proporsional akan mengakibatkan pengambilan keputusan berhutang tidak dilandasi pertimbangan rasional, sehingga dapat menimbulkan masalah-masalah yang lain, seperti finansial (ketidakmampuan membayar utang), sosial (konflik dengan orang lain) dan psikologis (stress dan depresi).

Supramono dan nancy Putlia (2007) yang berjudul persepsi dan faktor psikologis dalam pengambilan keputusan hutang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan perolehan data melalui pembagian kuesioner dan wawancara selama bulan Desember 2008 kepada pengusaha skala mikro dan kecil yang bergerak di industri tempe di Kota Salatiga, yang selama ini sudah memiliki pengalaman melakukan pengambilan keputusan hutang. Berdasarkan informasi dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Salatiga, terdapat 76 pengusaha. Namun yang bersedia menjadi responden selama dilakukan

penelitian lapangan adalah sebanyak 49 pengusaha yang dijadikan subjek. Hasil analisis menunjukkan bahwa para pengusaha UKM yang bergerak dalam industri rumah tangga tempe memiliki persepsi yang positif terhadap keberadaan hutang sebagai sumber pendanaan. Hutang akan cenderung menjadi stimulator daripada beban.

Kukuh prasetyo wibowo (2016) dengan judul hubungan *compulsive buying* dengan perilaku berhutang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan subjek sebanyak 268 dengan teknik *propotionate Cluster Sampling* pada mahasiswa Kota Malang. Hasil dari peneltian ini Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada *compulsive buying* dengan perilaku berhutang (*dissaving*) Hal ini menunjukkan bahwa *compulsive buying* dan perilaku berhutang (*dissaving*) memiliki korelasi positif, sehingga ketika *compulsive buying* tinggi maka perilaku berhutang (*dissaving*) akan tinggi pula, begitu juga sebaliknya ketika *compulsive buying* rendah maka perilaku berhutang (*dissaving*) akan rendah pula.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa Hubungan antara penghindaran ketidakpastian dengan perilaku berhutang berbeda dari penelitian sebelumnya, adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu

1. Tema atau judul penelitian dimana penelitian ini menghubungkan dua variable yaitu perilaku berhutang dan penghindaran ketidakpastian. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya membahas antara penghindaran ketidakpastian dengan perilaku inovatif dan persamaannya keduanya membahas penghindaran ketidakpastian.

2. Teori penghindaran ketidakpastian yang digunakan peneliti menggunakan teori menurut Hofstede (1991). Sedangkan teori penghindaran ketidakpastian yang digunakan peneliti sebelumnya menggunakan teori Wagner (1995)
3. Subjek penelitian ini diadakan di Yogyakarta pada guru honorer dan belum pernah dijadikan subjek penelitian dengan tema yang sama yaitu perilaku berhutang.
4. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini berbeda juga dengan penelitian sebelumnya. Alat ukur dalam penelitian ini berdasarkan skala yang telah dipakai berupa dua skala skala penghindaran ketidakpastian berdasarkan aspek Hofstede (1991) dan skala perilaku berhutang berdasarkan aspek perilaku berhutang katona (1951). Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan skala Fishbein dan Ajzen (1999).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, nilai *spearman rho correlation* dari Penghindaran Ketidakpastian dan Perilaku Berhutang sebesar -0.555 dengan signifikansi sebesar 0.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Hipotesis tersebut mengatakan bahwa ada hubungan negatif antara penghindaran ketidakpastian dengan perilaku berhutang pada guru honorer di Yogyakarta. Semakin rendah penghindaran ketidakpastian yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin tinggi perilaku berhutang yang dilakukan. Sebaliknya semakin tinggi penghindaran ketidakpastian yang dimiliki seseorang, maka semakin rendah perilaku berhutang yang dilakukan.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran kepada :

1. Para Guru Honorer

Bagi Guru Honorer diharapkan untuk meningkatkan Penghindaran Ketidakpastian. Penghindaran Ketidakpastian yang tinggi dapat membantu para guru Honorer terhindar dari hutang yang menumpuk.

2. Peneliti Berikutnya

Peneliti selanjutnya yang berminat menggunakan alat ukur yang digunakan pada penelitian kali ini diharapkan bisa lebih menguasai

kemampuan adaptasi skala. Saran lain yang bisa diberikan terkait metode yang digunakan. Peneliti selanjutnya yang tertarik melanjutkan penelitian ini dengan judul yang sama diharapkan menggunakan metode penelitian kualitatif. Harapannya agar data yang diperoleh lebih mendalam dan detail.



DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H. M, 2010, *Motivation and Personality*. Rajawali, Jakarta.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.
- Albery, I.P., dan Munafo, M., 2011, *Psikologi Kesehatan*, edisi ke-1, Palmall, Yogyakarta, hal : 211 – 212
- Al Bara, 2016, *Analisis pengaruh perilaku berhutang terhadap inflasi*. Jurnal Analytica Islamica, Vol. 5, No. 2, 2016: 242-263
- Anies, *Waspada Ancaman Penyakit Tidak Menular Solusi Pencegahan Dari Aspek Perilaku & Lingkungan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), hal. 11-12.
- Azwar, S. 1999. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha
- Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian. Pustaka Pelajar*. Yogyakarta
- Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2003. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Azwar, S. 2005. Penyusunan Skala Psikologi cetakan ke V. Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta.
- Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, (2012) Penyusunan skala psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badaruddin. 2012. Pengaruh ketidakseimbangan beban terhadap arus netral dan lssess pada rafo distribusi proyek rassunawi gading icon. Jakarta: Universitas Mercubuana. <https://doi.org/10.31959/js.v7i2.43>
- Bushra, A., and Bilal, A. (2014). “The Relationship of Compulsive Buying with Consumer Culture and Post-Purchase Regret”. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*. 8(3): 590-611
- Brotoharsojo, H. (2005). *Psikologi Ekonomi & konsumen*. Jakarta : Universitas Indonesia

- Brown, S., Taylor, K., & Price, S. W. (2005). Debt and distress: Evaluating the psychological cost of credit. *Journal of Economic Psychology*, 26, (1), 642–663. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2005.01.002>
- Collins, V.L. (1996). *Human Attachment*. New York: McGraw-Hill.
- Collins H. (1993). *Dictionary of Economics*, Glasgow : Harper Collins Publisher
- Collins, N. L. & Feeney, B.C.(2004). Working Models of Attachment Shape Perceptions of Sosial Support: Evidence from Experimental and Observational Studies. *Journal of Personality and social psychology*, 87, 363-383. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.87.3.363>
- Cosma, S., & Pattarin, F. (2010). *Attitudes, personality factors and household debt decisions: a study of consumer credit*. CEFIN Working Papers, 1-35.
- Darmaningtyas.(2015). *Pendidikan yang memiskinkan (edisirevisi)*. Yogyakarta: Intrans Publishing.
- Erdem, C. (2008). Factors affecting the probability of credit card default and the intention of card use in Turkey. *Journal of Applied Social Psychology*, 23, 1685 – 1711. Erdem DEMIR 28 VOL 1” The Field of design adn emotion”
- Fabella, A.T. 1993. *anda sanggup mengatasi Kecemasan*. Bandung : Indonesia Publlising House.
- Franzio, S. (2002). *The Body Esteem Scale A Handbook of Theory, and Clinical Practice*. New York : The Guilford Press
- Fishbein, M. & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior : An introduction to theory and research*. United States. Addison-Wesley Publishing Company.
- Fitch, C., Simpson, A., Collard, S., & Teasdale, M. (2007). Mental health and debt: challenges for knowledge, prac-tice and identity. *Journal of Psychiatric and Mental Health Nursing*, 14, 128–133. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2850.2007.01053.x>
- Hasan.M.(2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian & Aplikasinya*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hayes MA. 2007. *Patophysiology of The Liver*. USA: W.B. Saunder Company.
- Hogg, M.A., & Vaughan, G.M. (2008). *Introduction to Social Psychology* (4th Ed). Australia: Pearson Prentice Hall.

- Hornby, A. S. (1993). *Oxford advanced learner's dictionary of current English*. Fourth Edition. Oxford: Oxford University Press
- Hofstede, G. 2001. *Culture's consequences: Comparing values, behaviours, institutions, and organizations across the nations* (2nded.). London, United Kingdom: Sage Publications.
- Hofstede, G 1980. *Culture's consequences: international differences in Work-related values*. California: Sage Publications.
- Hofstede, G. H. (1991). *Cultures and organizations: Software of the mind*. New York: McGraw-Hill.
- Hofstede, Geert. (1997). *Cultures and Organization: Software of the Mind*. New York: McGraw-Hill USA
- Hofstede, G., & Hofstede, G. J. (2005). *Cultures and Organizations: Software of the Mind*. Revised and expanded second edition. New York: McGraw-Hill USA
- Hofstede, G. (2005) *cultures and organization : software of the mind*. New york : mcgraw hill
- IDI, 2014. *Panduan Praktik Klinis*. revisi ed. Jakarta: Ikatan Dokter Indonesia
- Imam, (2016, Oktober 31). Re: Guru Honorer SD Di Indonesia. Retrieved from <http://bangimam-berbagi.blogspot.co.id/2016/04/ini-data-guru-honorer-2016.html>.
- Indra ., H, N., Rini, E.(2016) . *Studi Fenomenologi perilaku berhutang*. Jurnal psikologi mandiri.
- Jae Ming J & James J Kellaris (2004) Cross-national Differences in Pronenes to Scarcity Effects :The Moderating Roles of Familiarity, Uncertainty Avoidance, And Need for Cognitive Closure. Vol. 21 <https://DOI:10.1002/mar.20027>
- Julianto , V., & Subandi. (2015). Membaca Al Fatihah Reflektif Intuitif untuk Menurunkan Depresi dan Meningkatkan Imunitas Jurnal Psikologi Volume 42, No. 1, April 2015: 34 – 46 <https://doi.org/10.22146/jpsi.6941>
- Jung j. & kellaris J. (2004) Cross-national differences in proneness to scarcity effects: The moderating roles of familiarity, uncertainty avoidance, and need for cognitive closure journal *Psychology and Marketing* 21(9):739 - DOI:10.1002/mar.20027

- Judson, R. 1998. "Economic Growth and Investment in Education: how allocation matters." *Journal of Economic Growth*, 3 (December), 337–359.
- Jung, K., & Kau, A.K. (2004). Culture's influence on consumer behaviors: differences among ethnic groups in a multi-racial Asian Country. *Advances in Consumer Research*. 31, 366-372.
- Kamleitner, B., Korunka, C., & Kirchler, E. (2012). Tax Compliance of Small Business Owners. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, 18(3), 330-351.
- Katona, G. (1951). *Psychological Analysis of Economic Behaviour (1st ed.)*. USA: Mc-Graw-Hill company, Inc
- Kotler, P. 1997. *Marketing Management*. 9th Edition. New Jersey: Prentice Hall International Inc.
- Knutson, B. & Bossaerts, P. 2007. Neural Antecedents of Financial Decisions. *The Journal of Neuroscience* Vol.31 hal. 8174-8177. <https://doi.org/10.1523/JNEUROSCI.1564-07.2007>
- Kerlinger, F.N (1990). *Asas-asas penelitian behavioral*. Yogyakarta : UGM Press.
- Kukuh, P.(2016). Hubungan *Compulsive Buying* Dengan Perilaku Berhutang (*Dissaving*) Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
- Ludvigson, S. (1999). Consumption and credit: A model of time-varying liquidity constraints. *The Review of Economics and Statistics*, 81, 434-447. <http://DOI: 10.1162/003465399558364>
- Lea, W., & Levine (1993). The economic psychology of consumer debt. *Journal of Economic Psychology*, 14, 85-119. [https://doi.org/10.1016/0167-4870\(93\)90041-I](https://doi.org/10.1016/0167-4870(93)90041-I)
- Mangkunegara, (2002), Manajemen Sumber Daya Manusia, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung
- Mangundjaya w. (2006). Survey Dimensi Budaya Komunitas & Implementasi Nilai-Nilai Budaya BUMN X. Jakarta : performatika Manajemen Consultant
- Manara, M.U. (2011). Sistem tujuan konsumen pada tawaran berhutang. *Tesis* (Tidak Dipublikasikan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.
- Myers, D.G. 2002. Psikologi Sosial. (Terjemahan : Mursalin, Dinastuti). Jakarta : Erlangga

- Mueller, S. L. and Thomas, A. S. 2000. Culture and entrepreneurial potential: A nine country study of locus of control and innovativeness. *Journal of Business Venturing*, 16:51-75. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(99\)00039-7](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(99)00039-7)
- Mulyana D 2006 pengantar ilmu komunikasi . bandung PT remaja rosdakarya
- Mulyasa,, E. (2006) menjadi guru proffesional. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. (1987). *Kamus Ekonomi*. Semarang: Dahara Prize.
- Nugroho, D.A. (2010). *Hubungan antara Uncertainty avoidance dengan perilaku berhutang*. Skripsi Psikologi, Program Sarjana, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Nurrochman R.F (2015) perbandingan kemampuan pemcahan masalah matematis siswa SMP antra yang memperoleh pembelajaran model problem based learning dan dguided inquiry. Skripsi Jurusan pendidikan matematika Banddung: tidak diterbitkan.
- Nugrahaini, Y.T (2009). *Hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku dissaving (berhutang) pada mahasiswa di Malang*. Thesis Sarjana, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang, Malang
- Prasadjaningsih, MC. Oetami. (1998). Pengaruh Gaya Hidup, Nilai, Kepribadian, Sikap terhadap Pilihan Perilaku Berhutang: sebuah kajian lapangan. Tesis psikologi, Program Pascasarjana Universitas Indonesia, Depok.
- Petrakis, N. L., Barnes, S., et al. (2003). *Stimulatory Influence of Soy Protein Isolate on Breast Secretion in Pre- and Postmenopausal Women*. *Cancer Epidemiology, Biomarkers & Prevention*. 5:785-794.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Renanita, Teda. (2012) Faktor-faktor psikologis perilaku berhutang pada karyawan berpenghasilan tetap. (Tesis tidak diterbitkan). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Reynolds, M. R., Jr. Cool. 2001. CUSUM Control Charts with Variable Sample Sizes and Sampling Intervals. *Journal of Quality Technology*. 33(1):66-8
[DOI: 10.1080/07408170108936850](https://doi.org/10.1080/07408170108936850)

- Rohmadi, M. 2012 kajian pragmatik percakapan guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia. Pkip-uns: jurnal paedagogia, vol 17 no 1 tahun 2014.
- Rosyidi, S. (1998). *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Singh, S. (2006). Cultural differences in, and influences on, consumers' propensity to adopt innovations. *International Marketing Review*, 23, 2, 173-191.
- Sharma, V., Narang, K., Rajender, G., and Bhatia, M.S. (2009), "Shopaholism(Compulsive Buying) – A New Entity". *Delphi Psychiatri Journal*. Vol. 12(1).
- Shohib, M. (2015). "Sikap Terhadap Uang dan Perilaku Berhutang". *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan (JIPT)*. Vol. 3(1): 132-143. DOI: <https://doi.org/10.22219/jipt.v3i1.2133>
- Sudarma S(2013) kemampuan professional guru dan tenaga kependidikan. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2005 metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D . bandung :alfabeta
- Sugiyono. 2006 metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D . bandung :alfabeta
- Sugiyono 2012. metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D . bandung :alfabeta
- Supramono ., Nancy P (2007) "Persepsi dan faktor psikologis dalam pengambilan keputusan hutang" *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 14, No.1 Januari 2010, hal. 24 – 35
- Triawan . 2011. "Analisis perilaku berhutang terhadap minat shopping pada mahasiswa". Skripsi : UPN Veteran.
- Wagner III, John a., hollenbeck John R 1995 management of organizational behavior . ner jersey: prentice hall.
- Willis, 1994. *Problema Remaja dan Pemecahannya*. Bandung: PT. Angkasa
- Winardi. (1995). *Kamus Ekonomi*. Bandung: Mandar Maju